

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa aliran Naturalisme adalah aliran yang menampilkan keadaan masyarakat beserta dengan segala bentuk penderitaannya. Hal ini sesuai dengan apa yang ditampilkan oleh Émile Zola dalam novel *L'Assommoir*. Zola menampilkan tiga macam bentuk hubungan pria dan wanita kelas pekerja di Prancis pada abad ke-19 dengan segala sisi buruknya.

Tiga macam bentuk hubungan pria dan wanita tersebut adalah hubungan tanpa ikatan pernikahan, hubungan dengan ikatan pernikahan, dan hubungan rahasia.

Dalam hubungan tanpa ikatan pernikahan, tampak ketidakseimbangan hak dan kewajiban antara pihak pria dan wanita. Pihak wanita menjadi pihak yang lebih banyak dirugikan. Selama hubungan berlangsung, pencarian nafkah cenderung dibebankan pada pihak wanita. Hal tersebut dikarenakan naluri keibuan yang membuat mereka merasa harus menghidupi anak-anak dengan baik.

Sebaliknya pengambilan keputusan lebih didominasi oleh pihak pria, padahal dalam bentuk hubungan ini seharusnya otoritas kedua pihak seimbang.

Masyarakat cenderung acuh terhadap legalitas hubungan seperti ini. Perhatian mereka lebih tertuju pada kondisi ekonomi pasangan yang memprihatinkan.

Dalam hubungan dengan ikatan pernikahan, pembagian hak dan kewajiban relatif seimbang. Selama hubungan berlangsung, pencarian nafkah menjadi tanggung jawab kedua belah pihak. Sementara itu, pengambilan keputusan

sepenuhnya tetap berada pada pihak pria. Akan tetapi dalam *L'Assommoir*, Zola menampilkan sosok *bon père*, dimana dalam mengambil keputusan pihak pria selalu melibatkan pendapat istri dan kerabat. Masyarakat memberi pandangan positif terhadap hubungan semacam ini, meskipun ikatan pernikahan tidak selalu dilandaskan pada rasa cinta. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan dari pihak keluarga, terkait dengan latar belakang dan masa depan calon suami.

Hubungan rahasia dimungkinkan terjadi ketika pihak pria atau wanita tidak menemukan kebahagiaan dalam ikatan pernikahan. Dalam hubungan rahasia tidak ada kewajiban dari pihak manapun untuk saling menafkahi. Pengambilan keputusan juga didasarkan pada kemauan masing-masing pihak. Hal tersebut dikarenakan bentuk hubungan ini sangat menjunjung tinggi kebebasan. Masyarakat cenderung mempunyai pandangan yang negatif terhadap hubungan ini, bahkan secara hukum diatur bahwa seorang wanita akan mendapat hukuman yang berat jika melakukan perselingkuhan.

Dari hasil penelitian di atas, terdapat korelasi yang dapat dikaitkan dengan judul novel ini. *L'Assommoir* mempunyai arti yakni wanita yang menjadi idaman para pria. Hal tersebut berarti bahwa sosok wanita yang menjadi idaman di kelas pekerja abad ke-19 adalah sosok wanita yang mempunyai kedudukan lebih rendah daripada laki-laki.

4.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar peneliti menggunakan objek material yang sama, yakni novel *L'Assommoir* karya Emile Zola, dengan fokus penelitian yaitu realitas sosial yang digambarkan Zola melalui novel tersebut. Hal ini berdasarkan alasan bahwa menurut penulis terdapat banyak sekali ketimpangan sosial yang terjadi antara masyarakat pekerja dan masyarakat borjuis pada masa itu.

